

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah didapatkan rancang bangun alat monitoring intensitas cahaya dan temperatur udara pada *photovoltaic* secara jarak jauh menggunakan *Wi-Fi* yang layak digunakan sesuai spesifikasi IEC (International Electrotechnical Commission).
2. Besar nilai persentase error pengukuran intensitas cahaya adalah 0,81%. Berdasarkan standar IEC (International Electrotechnical Commission) Besar nilai persentase error pengukuran intensitas cahaya rata-rata selama tiga hari pengujian menggunakan sensor LDR berada digolongkan ketiga yaitu dengan akurasi atau tingkat ketelitian yang presisi sebesar  $\pm 1\%$ .
3. Besar nilai persentase error pengukuran temperatur udara adalah 1,16%. Berdasarkan standar IEC (International Electrotechnical Commission) Besar nilai persentase error pengukuran temperatur udara rata-rata selama tiga hari pengujian menggunakan sensor DHT11 berada digolongkan ketiga yaitu dengan akurasi atau tingkat ketelitian yang presisi sebesar  $\pm 1\%$ .

### 5.2 Saran

1. Penelitian ini masih perlu untuk dikembangkan agar tercapainya tujuan dalam merancang alat monitoring jarak jauh sehingga pengukuran lebih mendekati nilai sebenarnya dengan menggunakan sensor-sensor yang memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi.
2. Menggunakan modul *Wi-Fi* yang dapat bekerja pada jangkauan yang lebih luas.
3. Dapat menambahkan *solar tracker* untuk menggerakkan *photovoltaic* mengikuti arah datang sinar matahari agar intensitas cahaya yang diterima maksimal dan terhindar dari efek bayangan.